

**LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

***ANTENATAL – POSTNATAL CARE CENTER***  
**DI KOTA SEMARANG**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2023**

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
Periode - 84, Semester Ganjil, Tahun 2023 / 2024

**LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**  
***ATENATAL – POSTNATAL CARE CENTER***  
**DI KOTA SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun Oleh :**

Dwi Indah Nur Aini  
19.A1.0109

**Dosen Pembimbing :**

Ratih Dian Saraswati S. T , M.Eng  
NIDN. 0617058702

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**2023**

## ABSTRAK

Kota Semarang, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah, didominasi oleh penduduk perempuan. Data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang tahun 2022 menunjukkan bahwa 50,5% populasi Kota Semarang adalah perempuan. Dari jumlah tersebut, terdapat 36.068 ibu hamil. Sayangnya, sekitar 65% dari ibu hamil tersebut berisiko mengalami Angka Kematian Ibu (AKI) yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Penyebab utama AKI adalah komplikasi selama kehamilan. Beberapa kondisi kesehatan yang sudah ada sebelumnya, seperti penyakit jantung, diabetes, tekanan darah tinggi, atau infeksi, dapat meningkatkan risiko kematian ibu hamil. Selain itu, kurangnya pendidikan kesehatan juga menjadi faktor yang dapat meningkatkan risiko kematian ibu hamil, karena kurangnya akses terhadap informasi yang memadai dan kesadaran rendah tentang masalah kesehatan yang mungkin muncul. Peran *atenatal* dan *postnatal care center*, klinik bersalin, dan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) sangat penting dalam menghadapi angka kematian ibu. Akan tetapi, dengan fokus pada perawatan selama kehamilan dan *pasca melahirkan*, *atenatal* dan *postnatal care center* memiliki peran yang lebih penting dalam mengurangi angka kematian ibu. Fasilitas ini membantu ibu merasa lebih tenang, aman, dan terbantu dalam mengatasi tantangan baru dalam peran mereka sebagai ibu, sehingga memungkinkan mereka untuk fokus pada kesehatan dan perkembangan bayi mereka dengan lebih baik. Melalui peningkatan pendidikan kesehatan, pemantauan kondisi kejiwaan ibu, dan memberikan perawatan yang memadai selama masa *nifas* dan *pasca melahirkan*, diharapkan risiko kematian ibu hamil dapat berkurang, serta kesehatan ibu dan bayi meningkat secara signifikan.

Kata kunci : *Atenatal-Pranatal, Semarang, Optimal Healing Environment*

